

SETELAH PEMILU,
KITA NGAPAIN
LAGI?

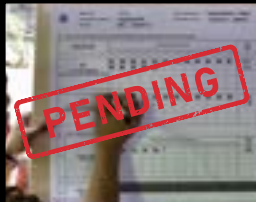


Halo, Sobat CWI!

Pemungutan Suara



Penghitungan Suara



Selanjutnya kita harus ngapain lagi sih?



Nah, Sobat CWI, proses pemilu belum berakhir, masih banyak nih pekerjaan rumah yang perlu kita lakukan untuk menyikapi hasil pemilu dan tetap terus menghadirkan kontrol terhadap kekuasaan terpilih nanti agar sejalan dengan kepentingan masyarakat di Indonesia.

Kira-kira apa yang bisa kita lakukan lagi sih saat ini dan setelah pemilu??



Selain tetap memantau proses penghitungan suara (*real count*) yang akan diumumkan pada 20 Maret mendatang, masyarakat sipil di Indonesia perlu bersama-sama mengorganisir diri.



Tapi, selama ini, terdapat berbagai hambatan yang dihadapi gerakan masyarakat sipil di Indonesia.

Berbagai hambatan ini juga sempat dibahas oleh Amalinda Savirani (Dosen Universitas Gadjah Mada) dan Dirga Ardiansa (Cakra Wikara Indonesia) di diskusi bersama IndoProgress TV, lhooo.

Evaluasi Gerakan Masyarakat Sipil

Misalnya dengan adanya UU ITE.

Menurut Amalinda (Dosen Universitas Gadjah Mada), salah satu hambatan (constraints) yang dihadapi oleh masyarakat sipil di Indonesia adalah kebebasan dan hak sipil di Indonesia yang semakin tergerus.

Nggak sedikit kan masyarakat yang langsung “diceduk” ketika melayangkan kritik kepada pemerintah di media sosial. Padahal kan kritik-mengkritik harusnya sudah sewajarnya terjadi di negara demokrasi ya...

Nih, contohnya:



Selain itu, Amalinda juga menyatakan bahwa gerakan masyarakat sipil sekarang ini kerap bernafas pendek, karena berfokus pada hal yang sangat spesifik, berbasis projek, dan bersifat reaktif (respon baru muncul ke permukaan dua minggu menjelang pemilu dilaksanakan).



Gerakan 'Salam 4 Jari', misalnya, jika dikonsolidasikan sejak tiga atau empat tahun yang lalu mungkin akan menjadi gelombang gerakan yang berdampak besar.

Jadi, penting untuk memupuk solidaritas masyarakat sipil sejak awal, fokus terhadap isu yang diperhatikan bersama. Hal ini juga berguna sebagai bentuk pengawasan terhadap pemerintah nantinya agar terus berjalan sesuai dengan kepentingan masyarakat—bukan hanya segelintir oligarki dan elit...

Pentingnya Parpol Alternatif

Nah, kemunculan partai politik baru sebenarnya dapat menjadi alternatif masyarakat dalam pemilihan. Harapannya, partai-partai baru ini bisa membawa nafas baru bagi dinamika demokrasi di Indonesia yang lebih berpihak pada kepentingan masyarakat.



Menurut Dirga, penting lho untuk tetap menjaga agar partai politik alternatif ini dapat terus tumbuh di tengah-tengah masyarakat dan memperkuat diri untuk berkontestasi di pemilu selanjutnya. Peraturan yang memuat syarat pendirian partai politik dan aturan ambang batas parlemen harus memungkinkan partai alternatif untuk hadir dan tumbuh.

Perkuat Basis Daerah



Amalinda dan Dirga sepakat, memiliki basis di daerah-daerah menjadi penting untuk "keberlangsungan hidup" partai politik baru/alternatif di Indonesia. Hal ini dapat dimulai dengan memiliki kursi di DPRD Provinsi atau Kota/Kabupaten terlebih dahulu.

Membangun basis massa di daerah merupakan salah satu cara agar partai politik bisa lebih jauh dikenal dan relevan di kalangan masyarakat luas.



Perkuat Platform Partai

Menurut Dirga, partai politik—khususnya partai politik baru—perlu memiliki platform dengan nilai dan prinsip untuk menyatukan kesadaran kolektif untuk bergerak bersama. Misalnya, prinsip setia pada kepentingan, bukan pada orang.

Dalam menyampaikan ide dan gagasan, partai perlu menyentuh pengalaman keseharian masyarakat. Partai juga perlu memperhatikan cara penyampaian pesan dengan mengemasnya dalam bahasa yang membumi dan populer.

Lebih lanjut, menurut Amalinda, hal ini dilakukan agar dapat memperluas basis sosial sehingga tidak tersirkulasi pada kelompok atau generasi tertentu saja. Pesan tersebut juga perlu disebarluaskan melalui platform-platform populer, seperti TikTok misalnya.



Jadi, setelah hasil pemilu diresmikan bukan berarti kita udah nggak bisa ngelakuin apa-apa lagi, ya, Sobat CWI. Justru kita sebagai masyarakat harus tetap menjaga solidaritas dan tetap pantau pemerintahan kedepan untuk menjaga iklim demokrasi.

Di samping itu penting juga agar partai-partai baru menjaga semangat serta memperkuat basis massanya agar terus tumbuh dan menjadi alternatif bagi masyarakat untuk kontestasi selanjutnya.

Nah, kalau menurut Sobat CWI apa lagi nih yang bisa kita lakukan setelah pemilu? Share pendapatmu di kolom komentar ya

